

**KEMAMPUAN *DRIBBLING*, *SHOOTING* DAN *THROW IN* PERMAINAN
SEPAKBOLA SISWA KELAS V SD NEGERI TAMBAKREJO
KECAMATAN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2014 / 2015**

PENELITIAN

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



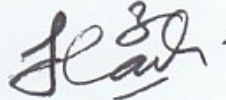
Oleh :
Juli Joko Sutopo
NIM. 13604227037

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan *Dribbling*, *Shooting* dan *Throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Juli Joko Sutopo, NIM 13604227037 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 29 Juni 2015
Pembimbing,



Nurhadi Santoso, M. Pd.
NIP.19740317 200812 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Kemampuan *Dribbling*, *Shooting* dan *Throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman" yang disusun oleh Juli Joko Sutopo, NIM 13604227037 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Nurhadi Santoso, M.Pd	Ketua Penguji		24/7/2015
Fathan Nurcahyo, M. Or	Sekretaris Penguji		24/7/2015
Prof. Dr. Hari Amirullah	Penguji I (Utama)		24/7/2015
Agus Sumhendartin S, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		15/7/2015

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dekan
Dr. Rumpis Agus Sudarko, M. S
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 29 Juni 2015
Yang menyatakan,



Juli Joko Sutopo
NIM. 13604227037

MOTTO

Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

(Surat Al Baqarah : 32)

Barang siapa yang menginginkan kehidupan dunia, maka ia harus memiliki ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kehidupan akhirat maka itu pun harus dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka itu pun harus dengan ilmu."

(HR. Thabrani)

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk:

1. Istri tercinta Esti Rohmah Ainiyah yang telah mendukung, membantu dan mendoakan kesuksesan dalam belajar.
2. Keluarga besarku yang menjadikan diri mereka semangatku dalam belajar.

**KEMAMPUAN *DRIBBLING*, *SHOOTING* DAN *THROW IN* PERMAINAN
SEPAKBOLA SISWA KELAS V SD NEGERI TAMBAKREJO
KECAMATAN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh
Juli Joko Sutopo
NIM. 13604227037

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya prestasi sepakbola SDN Tambakrejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan *dribbling*, *shooting* dan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas VSD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrumen tes *dribbling*, *shooting* dan *throw in*. Subjek penelitian ini seluruh siswa kelas V di SD Negeri Tambakrejo Tempel Sleman yang berjumlah 23 siswa. Teknik analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan *Dribbling* permainan sepakbola siswa kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang 8 siswa (34,78%). yang berkategori baik sekali 1 siswa (4,35%), baik 7 siswa (30,43%), cukup 7 siswa (30,43%), kurang 8 siswa (34,78%) dan kurang sekali 0 siswa (0%). Dan kemampuan *Trow In* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang 8 siswa (34,78%). yang berkategori baik sekali 1 siswa (4,35%), baik 7 siswa (30,43%), cukup 6 siswa (26,09%), kurang 8 siswa (34,78%) dan kurang sekali 1 siswa (4,35%). Sedangkan kemampuan *Shooting* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang 11 siswa (47,83%). Kemampuan *Shooting* yang berkategori baik sekali 2 siswa (8,69%), baik 6 siswa (26,09%), cukup 4 siswa (17,38%), kurang 11 siswa (47,82%) dan kurang sekali 0 siswa (0%).

Kata kunci:kemampuan,teknik *dribbling,shooting,throw in*, *sepakbola*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keterampilan Gerak Dasar Shoting dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Kragan Kabupaten Sleman” dengan lancar.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
3. Ketua Program Studi PGSD Penjas, yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam menyusun skripsi.
4. Bapak Drs. Hari Yulianto, M. Kes. penasehat akademik yang telah memberikan nasehat selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Nurhadi Santoso, M. Pd. pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Bapak Ibu guru dan karyawan SD Negeri Tambakrejo yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
8. Siswa - siswi SD Negeri Tambakrejo.
9. Keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan perhatian baik moril maupun materil, serta doanya setiap saat.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak. Penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	7
2. Pengertian Permainan Sepakbola Secara Umum.....	8
3. Teknik Dasar Sepakbola.....	10
4. Pengertian <i>Dribbling</i> , <i>Shooting</i> dan <i>Trow In</i>	10
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas V.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	20
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	20
C. Subjek Penelitian.....	21
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
1. Instrumen Penelitian.....	22
2. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	46
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	47
C. Saran.....	47

D. Keterbatasan Penelitian.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori Kemampuan <i>Dribbling</i> , <i>Shooting</i> dan <i>Trow In</i>	27
Tabel 2. Kategorisasi Kemampuan <i>Dribbling</i> Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.....	29
Tabel 3. Kategorisasi Kemampuan <i>Trow In</i> Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.....	30
Tabel 4. Kategorisasi Kemampuan <i>Shooting</i> Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.....	32
Tabel 5. Kategorisasi Kemampuan <i>Dribbling</i> Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.....	34
Tabel 6. Kategorisasi Kemampuan <i>Trow In</i> Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.....	36
Tabel 7. Kategorisasi Kemampuan <i>Shooting</i> Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.....	37
Tabel 8. Kategorisasi Kemampuan <i>Dribbling</i> Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.....	39
Tabel 9. Perhitungan Kemampuan <i>Trow In</i> Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.....	40
Tabel 10. Perhitungan Kemampuan <i>Shooting</i> Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Sepakbola untuk Anak Sekolah Dasar.....	10
Gambar 2. <i>Dribbling</i> dengan Kaki Bagian Dalam.....	12
Gambar 3. <i>Dribbling</i> dengan Kaki Bagian Luar.....	12
Gambar 4. <i>Dribbling</i> dengan Kaki Kura-kura.....	13
Gambar 5. Teknik <i>Shooting</i>	14
Gambar 6. Teknik <i>Throw In</i>	15
Gambar 7. Lapangan Tes <i>Shooting</i>	24
Gambar 8. Lapangan Tes <i>Trow In</i>	25
Gambar 9. Kemampuan <i>Dribbling</i> Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman	29
Gambar 10. Kemampuan <i>Trow In</i> Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman	31
Gambar 11. Kemampuan <i>Shooting</i> Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman	33
Gambar 12. Kemampuan <i>Dribbling</i> Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman	35
Gambar 13. Kemampuan <i>Trow In</i> Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman	36
Gambar 14. Kemampuan <i>Shooting</i> Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman	38
Gambar 15. Kemampuan <i>Dribbling</i> Permainan Sepakbola Siswa Kelas	

V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman	39
Gambar 16. Kemampuan <i>Trow In</i> Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman	40
Gambar 17. Kemampuan <i>Shooting</i> Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	50
Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian.....	51
Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	52
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Kasar.....	53
Lampiran 5. Analisis Hasil Penelitian	54
Lampiran 6. Surat Kalibrasi Instrumen.....	56
Lampiran 7. Foto – foto Kegiatan Pembelajaran.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Pendidikan Jasmani, menurut Abdulkadir Ateng (1992: 110), merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui berbagai kegiatan jasmani, yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 29-30, pasal 30 ayat 1), disebutkan bahwa "Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah diantaranya wajib memuat Pendidikan Jasmani dan Olahraga". Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan atau olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pembelajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, melainkan melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosional, sosial, dan aktivitas yang

diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar terdiri atas berbagai macam permainan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas. Salah satu materi permainan adalah sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan karena sepakbola mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Sepakbola adalah jenis permainan beregu dan pemain dalam satu regu satu sama lainnya saling mendukung dan menekankan kerjasama antar pemain sehingga membentuk regu/tim yang kompak.

Pembelajaran pendidikan jasmani kelas V dengan Standar Kompetensi mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olah raga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya dan Kompetensi Dasar mempraktekkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar serta nilai kerjasama tim, sportivitas dan kejujuran ini dilaksanakan dalam 2 x pertemuan.

Penguasaan teknik-teknik dasar permainan sepakbola tentunya harus membutuhkan latihan dan bimbingan sejak dini. Permainan baru bisa berlangsung lancar dan teratur apabila para pemain menguasai unsur-unsur dalam permainan sepakbola, salah satunya adalah penguasaan teknik-teknik dasar. Teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah *dribbling*, *passing*,

heading, throw in, dan shooting. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola di antaranya adalah *dribbling, shooting* , dan *throw in.*

Pada saat *dribbling* sebagian siswa SD Negeri Tambakrejo belum baik. Pada saat *dribbling* bola siswa hanya asal *dribbling* saja dan belum dapat mengarah ke ruang yang sulit dijangkau pemain lawan. Kondisi ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan untuk menciptakan gol.

Shooting dalam permainan sepakbola juga sangat penting, karena *shooting* adalah penguasaan bola bawah berupa tendangan ke arah gawang. Pemain yang memiliki tendangan yang baik dan akurat akan mudah untuk menciptakan gol. Selain itu, penguasaan *shooting* yang baik akan mempermudah menciptakan gol atau memasukkan bola ke gawang lawan. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam melakukan *shooting* dikarenakan siswa kurang akurat dan maksimal dalam melakukan *shooting*, sehingga tidak tepat sasaran dan tidak terarah.

Throw in adalah teknik dasar tentang cara lemparan bola ke dalam. Siswa harus menguasai teknik dasar lemparan bola ke dalam dengan baik. *Throw in* adalah umpan bola-bola mati dari samping lapangan. Lemparan ke dalam yang salah mengakibatkan lemparan berpindah ke lawan. Selain itu cara melempar yang kurang maksimal menyebabkan bola tidak tepat sasaran, sehingga bola akan sulit dikuasai oleh pemain yang lain. Kenyataan yang ada, siswa saat melakukan lemparan ke dalam sering melakukan kesalahan yang mendasar

salah satu contoh saat lemparan ke dalam pemain salah satu kaki masih diangkat sehingga dianggap sebagai pelanggaran.

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang *dribbling*, *shooting* dan *throw in*, karena teknik tersebut merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola. Sekolah Dasar Negeri Tambakrejo Tempel Sleman merupakan sekolah yang terletak di Kabupaten Sleman, lebih tepatnya berada di wilayah Kecamatan Tempel. Kehidupan masyarakatnya mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Selama ini proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Tambakrejo Tempel Sleman dalam permainan sepakbola khususnya materi *dribbling*, *shooting* dan *throw in*, belum dikuasai oleh sebagian besar siswa kelas V.

Hal yang penting dalam permainan sepakbola salah satunya adalah *dribbling*, *shooting* dan *throw in*. Pemain akan dapat menguasai permainan saat terjadi bola mati yang keluar lapangan jika pemain tersebut menguasai *throw in* yang baik. Sedangkan *dribbling* yang baik berpengaruh terhadap penguasaan permainan karena bola akan memudahkan dalam mengumpan, selain itu *shooting* yang terarah akan mempermudah untuk menciptakan gol ke gawang lawan. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada siswa SD Negeri Tambakrejo Tempel Sleman, sebagian besar siswa kelas V penguasaan *dribbling*, *shooting* dan *throw in* masih kurang. Masih terjadi kesalahan-kesalahan yang mendasar saat siswa melakukan *dribbling*, *shooting* dan *throw in*. Dengan permasalahan ini maka perlu diadakan penelitian tentang

Kemampuan *dribbling*, *shooting* dan *throw in*. Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Belum tercapainya penguasaan *dribbling* secara maksimal, sehingga sering terjadi kesalahan saat menggiring bola, yaitu antara jarak bola dengan kaki masih berjauhan.
2. Belum tercapainya penguasaan *shooting* secara maksimal, sehingga sering terjadi kesalahan saat melakukan tembakan ke gawang, sehingga bola masih jauh dari sasaran.
3. Belum tercapainya penguasaan *throw in* secara maksimal, sehingga sering terjadi kesalahan saat melakukan lemparan ke dalam, yaitu kaki diangkat.
4. Masih terlihat kesalahan-kesalahan mendasar cara *dribbling*, *shooting* dan *throw in* sehingga permainan menjadi kurang baik.
5. Belum diketahui kemampuan *dribbling*, *shooting* dan *throw in* pada Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar dan keterbatasan waktu dan tenaga, maka

permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Kemampuan *dribbling*, *shooting* dan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, permasalahan yang akan dikaji adalah

1. Seberapa Baik Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman?
2. Seberapa Baik Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman?
3. Seberapa Baik Kemampuan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. untuk mengetahui kemampuan *dribbling* permainan sepakbola siswa kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.
2. untuk mengetahui kemampuan *shooting* permainan sepakbola siswa kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.
3. untuk mengedtkemampuan *throw in* permainan sepakbola siswa kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti berharap bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dapat meningkatkan proses pembelajaran yang muaranya menghasilkan prestasi belajar peserta didik khususnya materi *dribbling*, *shooting* dan *throw in* permainan sepakbola.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah.

Guru dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan maksimal.

b. Bagi Akademis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberi informasi awal pada peneliti lain untuk mengkaji lebih lanjut tentang teknik-teknik sepakbola.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Nama Pendidikan Jasmani lebih menegaskan bahwa mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Pendidikan Jasmani ialah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani (Agus S. Suryobroto, 2004: 9).

Menurut Rusli Lutan (2001: 17) pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat disepanjang hayat. Depdiknas (2003:1) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) (2006:1), bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas

jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat, aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosional. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Peran pendidikan jasmani meliputi berbagai usaha untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan jasmani seseorang. Ratal Wirjasantosa, (1984:28) menyatakan bahwa olahraga merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Di samping menjadi sarana dalam mencapai tujuan pendidikan. BSNP 2006 menggariskan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan dengan objek sekaligus tujuan adalah jasmani, namun demikian ranah intelektual dan emosional menunjukkan bahwa unsur rohani juga mendapat bagian yang seimbang. Tolak ukur keberhasilan dapat diamati melalui perubahan sikap,

tingkat kebugaran jasmani siswa dan kualitas fisik atau dapat diukur melalui prestasi yang dicapai oleh siswa.

2. Pengertian Permainan Sepakbola Untuk Anak Sekolah Dasar

Ada beberapa pengertian tentang sepakbola dengan mengutip pernyataan Indra Gunawan (2009 : 22), sepakbola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Lebih lanjut menurut Indra Gunawan (2009:47), permainan sepakbola sepenuhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Menurut Yudanto, Farida Mulyaningsih, dkk. (2010:7), sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri atau sebelas pemain untuk tiap-tiap regu dan salah satu pemain menjadi penjaga gawang. Permainan sepakbola menurut Sucipto, dkk. (2000: 7) sebagai permainan beregu, masing-masing regu terdiri atau sebelas pemain, dan salah satunya menjadi penjaga gawang.

Tujuan permainan sepakbola menurut Yudanto, Farida Mulyaningsih, dkk. (2010: 7), pemain dapat memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola dari lawan. Kesebelasan sepakbola dinyatakan menang apabila dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain salah satunya menjadi penjaga gawang. Kesebelasan dinyatakan menang apabila dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawan. Adapun lapangan yang digunakan untuk permainan sepakbola anak sekolah dasar sebagai berikut :



Gambar 1. Lapangan Sepakbola untuk Anak Sekolah Dasar
Sumber: Dokumen Buku penjas kelas V Yudhistira (2007:14)

3. Teknik Dasar Sepakbola

Pemain sepakbola agar dapat bermain dengan baik harus menguasai beberapa teknik dasar. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada yang tanpa bola dan ada yang menggunakan bola. Menurut Indra Gunawan (2009:23), teknik dasar yang tanpa menggunakan bola adalah teknik gerakan lari, lompat, dan loncat. Selain itu menurut Indra Gunawan (2009: 23), teknik dasar lain yang tanpa menggunakan bola adalah gerakan menjangkau, melenting, membungkuk, dan meliuk.

4. Pengertian *Dribbling*, *Shooting* dan *Throw In*

Pemain sepakbola harus menguasai beberapa teknik agar dapat bermain dengan bagus. Menurut Sucipto dkk, (2000: 17-31), teknik dasar permainan yang perlu dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah *dribbling*, *shooting* dan *throw in*.

a. Pengertian *Dribbling*

Salah satu teknik dasar yang memiliki kedudukan penting dalam permainan sepakbola adalah teknik *dribbling* pada dasarnya menggiring bola dengan kaki. Banyak pemain sepakbola yang mempunyai kemampuan *dribbling* di atas rata-rata. Bahkan dengan kemampuan *dribbling* yang sangat bagus mereka menjadi lebih mudah melewati lawan saat membawa bola.

Dari beberapa pendapat *dribbling* menurut Sucipto dkk (1999:28) menyatakan bahwa : “menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan”. Dari pendapat tersebut kita bisa mengetahui bahwa menggiring bola (*dribbling*) adalah suatu upaya mendorong bola secara terputus-putus dengan posisi bola tidak jauh dari kaki kita sambil berlari untuk mencapai tujuan tertentu dalam permainan sepakbola. Lux Bucher yang dikutip Wibawa (1997) dalam buku *Lingling* (2008:51) menjelaskan : "Tujuan *dribbling* adalah untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang terbuka". Dalam melakukan

teknik *dribbling* terbagi dalam beberapa bentuk gerakan, berdasarkan perkenaan kaki dengan bola.

Dribbling salah satu keterampilan individu yang mesti dikuasai oleh setiap pemain sepakbola. Karena sangat erat hubungannya dengan penguasaan bola dilapangan, karena bola harus selalu berada dalam penguasaan. Menggiring bola harus mampu dilakukan baik tanpa lawan maupun melewati lawan dengan berbagai teknik penguasaan bola. Teknik dasar *dribbling* dibagi beberapa bentuk. Ada *dribbling* menggunakan kaki bagian luar, ada *dribbling* dengan menggunakan kaki bagian dalam, ada pula *dribbling* menggunakan kaki bagian punggung kaki. Dalam buku dasar-dasar sepakbola Mielke (2003:2-6) menjelaskan tentang macam-macam *dribbling*, yaitu :

1) *Dribbling* dengan Menggunakan Sisi Kaki Bagian Dalam

Sentuhlah bola dengan sisi kaki bagian dalam dan posisikan kakimu secara tegak lurus terhadap bola. Tendanglah dengan pelan untuk mempertahankan kontrol bola dan pusatkan kekuatan tendangan pada bagian tengah bola sehingga memudahkan mengontrol bola.



Gambar 2. *Dribbling* dengan Kaki Bagian Dalam
Sumber: Dokumen Pribadi

2) *Dribbling* dengan sisi kaki bagian luar

Dribbling dengan kaki bagian luar adalah salah satu cara untuk mengontrol bola. Keterampilan mengontrol bola ini digunakan ketika pemain yang menguasai bola sedang berlari dan mendorong bola sehingga bisa mempertahankan bola tersebut tetap berada di sisi luar kaki.



Gambar 3. *Dribbling* dengan Kaki Bagian Luar
Sumber: Dokumen Pribadi

3) *Dribbling* menggunakan kura-kura kaki

Kura-kura kaki bagian sepatu tempat tali sepatu berada, bisa memberikan dan mengontrol. Kesalahan umum yang sering dilakukan oleh pemula adalah menggunakan ujung jari kaki.

Menurut pengertian di atas bahwa *dribbling* yang paling baik yaitu menggunakan kaki bagian luar sehingga bola dapat dikontrol kemana kita menggiring bola, Mielke (2003:2-6)



Gambar 4. *Dribbling* dengan Kaki Kura-kura
Sumber: Dokumen Pribadi

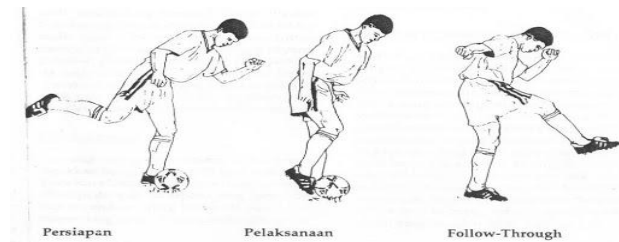
b. Pengertian Shooting

Shooting ke arah gawang adalah menendang bola ke arah gawang, (Indra Gunawan, 2009: 30). Tendangan ke arah gawang biasanya menggunakan punggung kaki, (Indra Gunawan, 2009: 47). Pemain yang memiliki tendangan yang baik dan akurat akan mudah untuk menciptakan gol terutama saat melakukan tendangan pinalti.

Teknik dasar melakukan *shooting* menurut Indra Gunawan (2009: 32-33), adalah:

- 1) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- 2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan atau sasaran.
- 3) Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- 5) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- 6) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.

Menurut pengertian diatas bahwa shooting yang paling baik menggunakan punggung kaki karena tendangan ke arah gawang bisa lebih maksimal dan lebih mudah di arahkan, (Indra Gunawan, 2009: 47).



Gambar 5. Teknik *Shooting*
Sumber: Dokumen Buku Penjas kelas V Yudhistira (2007:15)

c. *Pengertian Throw In*

Throw in atau lemparan ke dalam adalah salah satu teknik yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola. Lemparan kedalam menurut Indra Gunawan (2009 : 47), merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan sepakbola. Lemparan kedalam dapat dilakukan dengan dua cara yaitu tanpa awalan dan dengan awalan. Lemparan kedalam tanpa awalan menurut Indra Gunawan (2009 : 47), dilakukan manakala sasaran yang dituju jaraknya dekat. Sedangkan lemparan kedalam dengan awalan menurut Indra Gunawan (2009 : 47), dilakukan manakala sasaran yang dituju jaraknya jauh.

Throw *in* tanpa awalan menurut Indra Gunawan (2009: 47) dilakukan:

- 1) Berdiri tegak, menghadap sasaran, bola dipegang di depan dada dengan jari tangan di buka seluas-luasnya, sehingga ujung jari telunjuk kiri dan kanan, ujung ibu jari kiri dan kanan bertemu di belakang bola.
- 2) Pada waktu melemparkan bola, kaki harus di tempatkan di belakang garis samping, dan bola harus melalui atas kepala dengan kedua tangan.

Sedang throw in atau lemparan ke dalam yang menggunakan awalan menurut Indra Gunawan (2009:47) dilakukan:

- 1) Berdiri tegak, menghadap sasaran, bola dipegang di depan dada dengan jari tangan di buka seluas-luasnya, sehingga ujung jari telunjuk kiri dan kanan, ujung ibu jari kiri dan kanan bertemu di belakang bola.
- 2) Lari atau jalan untuk mendapatkan momentum, sebelum batas lemparan tarik bola ke belakang kepala, badan dilentingkan.
- 3) Waktu melempar bola kuatkan otot-otot perut, panggul, bahu, dan kedua tangan diayunkan ke depan dan dibantu dengan kedua lutut diluruskan dan badan dilecutkan ke depan.
- 4) Gerak lanjutan kedua kaki berdiri di atas ujung-ujung jari kaki dan dilanjutkan gerakan lari atau berjalan ke depan.



Gambar 6. Teknik *Throw In*

Sumber: Dokumen Buku penjas kelas V Yudhistira (2007:18)

5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas V

Siswa berstatus sebagai subjek dari pendidikan. Pendidikan menurut Driyarkara dalam Sumitro, dkk (1998: 66), "Usaha sadar untuk

memanusiakan manusia harus memandang peserta didik secara manusiawi dan mengembangkan pribadinya sepenuhnya dan seutuhnya, dalam kesatuan yang seimbang, harmonis dan dinamis. Masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini bukan saja pada masa ini anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan, namun siswa juga dalam taraf perkembangan fisik dan psikis. Menurut Sri Rumini, dkk. (2000:32), manusia saling berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhannya, maka saling memahami dengan cara mempelajari karakteristik masing-masing akan terjadi hubungan saling mengerti.

Ditinjau dari sudut psikologi perkembangan, menurut Siti Partini (1995:102 - 112), periode perkembangan adalah :

- a. Masa bayi.
- b. Masa kanak-kanak awal usia 2-6 tahun.
- c. 3. Masa kanak-kanak akhir usia 6 tahun sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual.

Menurut Siti Partini (1995: 115-116) menggambarkan masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar antara usia 9-13 tahun. Biasanya anak seumur ini duduk di kelas IV, V. Pada masa ini timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus, ingin tahu, ingin belajar, realistis. Lebih lanjut menurut Siti Partini (1995: 116), ciri khas anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar adalah:

- a. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar, realistis.
- c. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.

- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau play group untuk bermain bersama, dan mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Menurut Syamsu Yusuf (2011: 17) manusia secara terus menerus berkembang atau berubah yang dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar sepanjang hidupnya. Menurut Siti Partini (1995: 115-116), masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar antara usia 9-13 tahun. Biasanya anak seumur ini duduk di kelas V. Pada masa ini timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus, ingin tahu, ingin belajar, realistis.

Menurut Sukintaka (1998: 42), karakteristik anak kelas V sebagai berikut :

- a. Perbaikan koordinasi dalam ketrampilan gerak
- b. Daya tahan berkembang
- c. Pertumbuhan tetap
- d. Koordinasi mata dan tangan baik
- e. Sikap tubuh yang tidak baik mungkin diperlihatkan
- f. Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar
- g. Secara fisiologi putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu daripada anak putra
- h. Gigi tetap mulai tumbuh
- i. Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata
- j. Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa usia anak Sekolah Dasar kelas V berusia 9-13 tahun, mempunyai minat dan ingin tahu dan belajar secara realistis serta timbul terhadap pelajaran-pelajaran tertentu

dan pembelajaran yang dilakukan harus dapat mengembangkan pribadinya seutuhnya dan seluruhnya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistya Yuniarto (2011), dengan judul "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Giwangan Kota Yogyakarta Tahun 2011". Subjek penelitian adalah siswa putra kelas V SD Negeri Giwangan Kota Yogyakarta, yang berjumlah 31 siswa. Tes yang digunakan adalah tes standar dari Depdiknas 2001. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain sepakbola dengan kategori baik 64,5 %, cukup 32,3 %, sedang 3,2 %.
2. Penelitian yang pernah dilakukan tentang tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola yaitu yang dilakukan Andilala (2010), dengan judul "Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun di SDN Wanutengah Parakan Temanggung" penelitian dilakukan di SD N Wanutengah Parakan Temanggung dengan subjek populasi penelitian anak yang berusia 10-12 tahun yang berjumlah 34 anak. Instrumen yang digunakan adalah Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 20 anak atau 58,82 % kategori sedang, 14 anak atau 41,17 % kategori kurang.

C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar di sekolah merupakan sesuatu yang penting karena akan terkait dengan minimal seorang siswa akan menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan. Sedangkan *dribbling*, *shooting* dan *throw in*, dalam permainan sepakbola adalah materi yang membutuhkan keterampilan khusus. Agar pembelajaran *dribbling*, *shooting* dan *throw in*, dalam permainan sepakbola hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, yaitu menguasai teknik *dribbling*, *shooting* dan *throw in*, dalam permainan sepakbola yang telah diberikan melalui pembelajaran, maka perlu pembelajaran yang terarah.

Siswa sekolah dasar diharapkan mencapai keberhasilan yang maksimal untuk mendapatkan nilai yang baik dalam belajar termasuk materi *dribbling*, *shooting* dan *throw in*, dalam permainan sepakbola yang dipelajarinya. Untuk mencapai hal tersebut mereka harus menguasai materinya, sehingga saat dilakukan penilaian hasilnya akan baik. Hal ini tentu saja akan menimbulkan permasalahan bagi siswa karena dituntut untuk menguasai teknik-teknik *dribbling*, *shooting* dan *throw in*, dalam permainan sepakbola dengan baik.

Agar kemampuan gerak dapat dikuasai dengan baik tentu saja dibutuhkan suatu metode penyampaian materi yang terprogram sesuai dengan tingkat keberhasilan siswa. Dengan demikian diperlukan data-data mengenai hasil tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan masing-masing siswa, sehingga dilakukan penelitian *dribbling*, *shooting* dan *throw in*, dalam permainan

sepakbola. Dengan penelitian tersebut dapat diketahui hasil atau kemampuan siswa tentang dribbling, shooting dan throw in, dalam permainan sepakbola yang akhirnya dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran berikutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan di Sleman. SD Negeri Tambakrejo merupakan sekolah di wilayah Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. Sekolah ini beralamat di Batang Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman, dan dibawah UPTD Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui kemampuan *dribbling*, *shooting* dan *throw in* dalam permainan sepakbola siswa kelas V SD Negeri Tambakrejo Tempel Sleman. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Tes yang di ambil adalah hasil dari kemampuan siswa melakukan kemampuan *dribbling*, *shooting* dan *throw in* dalam permainan sepakbola siswa kelas V di SD Negeri Tambakrejo Tempel Sleman. Dari hasil tes yang didapatkan kemudian data dianalisis untuk mengetahui kemampuan *dribbling*, *shooting* dan *throw in* dalam permainan sepakbola.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah *dribbling*, *shooting* dan *throw in* dalam permainan sepakbola di SD Negeri Tambakrejo Tempel Sleman. Variabel sering disebut sebagai "ubahan, faktor tidak tetap atau gejala yang dapat berubah-ubah" (Anas Sudijono, 2011: 33). Variabel dalam penelitian ini adalah *dribbling*, *shooting* dan *throw in*.

Ada 3 definisi operasional variabel yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. *Dribbling* adalah suatu upaya mendorong bola secara terputus-putus dengan posisi bola tidak jauh dari kaki kita sambil berlari untuk mencapai tujuan tertentu dalam permainan sepakbola dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri Tambakrejo Tempel Sleman. *Dribbling* diukur dengan tes keterampilan sepakbola untuk usia 10-12 tahun dengan satuan nilai (*score*).
2. *Shooting* adalah menendang bola ke arah gawang dan digunakan untuk menciptakan gol yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri Tambakrejo Tempel Sleman. *Shooting* diukur dengan tes keterampilan sepakbola untuk usia 10-12 tahun milik Daral Fauzi dengan satuan nilai (*score*).
3. *Throw in* adalah teknik dasar tentang cara lemparan bola ke dalam. Siswa harus menguasai teknik dasar lemparan bola ke dalam dengan baik. *Throw in* adalah umpan bola-bola mati dari samping lapangan. Lemparan ke dalam yang salah mengakibatkan lemparan berpindah ke lawan. *Throw In* diukur dengan tes keterampilan sepakbola untuk usia 10-12 tahun dengan satuan meter.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah sebanyak 23 siswa yang terdiri dari 15 putra dan 8 putri. Dalam penelitian ini semua siswa kelas V menjadi subjek penelitian.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Suatu instrumen penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian, namun pengumpulan data juga sama pentingnya. Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data, hal ini sesuai dengan apa

yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2005: 136). Instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk diolah.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional *dribbling* dapat dilaksanakan di lapangan yang tidak terlalu luas, sehingga peserta tes lebih mudah dalam pengawasan, dan siswa dapat melakukan tes dengan teratur dan terkoordinir.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes *dribbling*, *shooting* dan *throw in* siswa kelas V SD Negeri Tambakrejo Tempel Sleman. Cara pengambilan data yaitu dengan masing-masing siswa kelas V melakukan *dribbling*, *shooting* dan *throw in*. Pelaksanaan *dribbling*, *shooting* dan *throw in* dilakukan dengan perorangan yaitu *dribbling*, peserta tes mendribel bola secepat mungkin melewati rintangan secara zig-zag sampai garis finish Hasil yang di catat lama waktu tempuh dari start sampai finish, *Shooting* dilakukan dengan menendang bola ke gawang sebagai sasaran 2 kali dengan kaki kiri, 2 kali dengan kaki kanan dan 2 kali dengan kaki yang paling disukai. Hasil yang dicatat adalah 6 kali jumlah tendangan dikalikan jumlah sasaran. dan *throw in* dilakukan dengan perorangan yaitu melempar bola sejauh-jauhnya sebanyak 3 kali, hasil lemparan yang terjauh yang dicatat.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah survei dan tes untuk dapat mendapatkan data yang objektif. Agar pengumpulan data dapat sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu disusun langkah-langkah yang sistematis dan jelas. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan pada saat pelaksanaan tes.

Cara pengambilan data sebagai berikut :

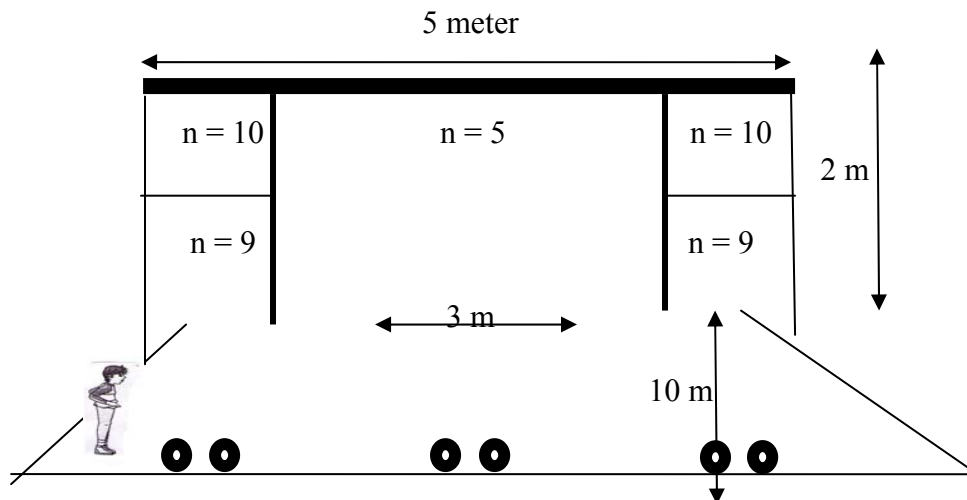
a. Tes *dribbling* pelaksanaannya adalah :

- 1) aba “Siap”, testee berdiri di belakan garis star dengan bola dalam penguasaan kakinya.
- 2) Pada aba-aba “Ya”, testee mulai menggiring bola kearah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan samapai ia melewati garis finish.
- 3) Salah arah dalam menggiring bola, ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki dimana melakukan kesalahan dan selama itu pula stop watch tetap jalan.
- 4) Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kaki kiri bergantian, atau minimal salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.

b. Tes *shooting* pelaksanaannya adalah :

- 1) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola di kiri dan 2 bola berada di tengah.
- 2) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang ke arah gawang.
- 3) Peserta tes menendang 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang.

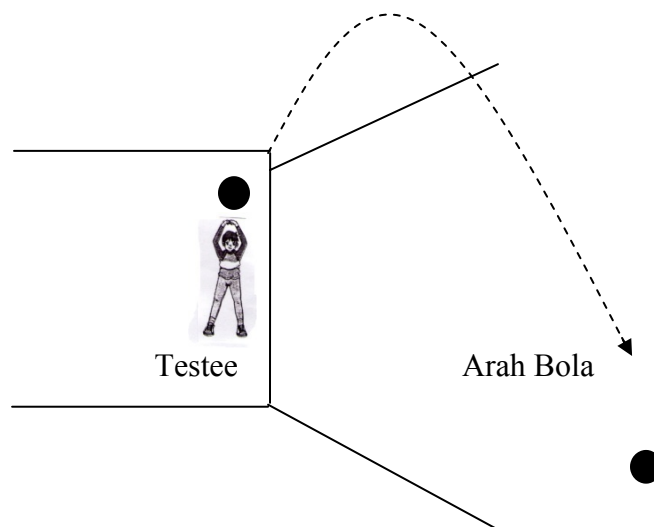
- 4) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.
- 5) Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran. Gambar lapangan untuk tes *shooting* adalah sebagai berikut :



Gambar 7 . Lapangan Tes *Shooting*.
Sumber : Daral Fauzi (2009: 16)

- c. Tes *throw in* pelaksanaannya adalah :
 - 1) Peserta berada dibelakang garis batas dengan memegang sebuah bola.
 - 2) Pada aba-aba “ya” peserta tes melempar bola sekuat-kuatnya ke sasaran dengan ketentuan :
 - a) Bola harus dilempar dengan kedua tangan.
 - b) Gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya menuju sasaran melewati atas kepala.
 - c) Saat melempar tidak boleh melewati garis batas.
 - d) Saat melempar keadaan kaki tidak boleh diaangkat.
 - e) Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.

3) Lemparan dilakukan sebanyak 3 kali. Gambar lapangan untuk melakukan tes *throw in* adalah sebagai berikut :



Gambar 8 . Lapangan Tes *Throw in*.
Sumber : Daral Fauzi (2009: 11)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya. Apabila data telah dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisa data sehingga dari data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan *dribbling*, *shooting* dan *throw in* di SD Negeri Tambakrejo Tempel Sleman. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui kemampuan *dribbling*, *shooting* dan *throw in* di SD Negeri Tambakrejo Tempel Sleman, selanjutnya diambil kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase, untuk mengetahui tingkat kemampuan *dribbling*, *shooting* dan *throw in*. Siswa melakukan yaitu *dribbling*, peserta tes mendribel

bola secepat mungkin melewati rintangan secara zig-zag sampai garis finish Hasil yang di catat lama waktu tempuh dari start sampai finish,. Selain itu siswa melakukan *shooting* atau tendangan ke arah gawang yang telah diatur skor bola yang masuk sebanyak 3 kali tendangan, kemudian dicatat hasil skor terbaik. Siswa melakukan *throw in* atau lemparan kedalam sejauh-jauhnya sebanyak 3 kali Skor *throw in* merupakan jarak lemparan terjauh, kemudian ditransformasikan kedalam norma penilaian butir tes *throw in*. Sedangkan *shooting* hasil tendangan bola masuk ke gawang yang skornya tertinggi ditransformasikan kedalam norma penilaian butir tes *shooting*. Setelah diketahui hasilnya, kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori, sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali.

Penentuan kriteria dengan 5 kategori menurut Anas Sudijono (2011: 175) menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Kemampuan *Dribbling, Shooting dan Throw In*

Kategori	Rentang Skor
Baik Sekali	$X > M + 1,5 SD$
Baik	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Kurang	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Kurang sekali	$X \leq M - 1,5 SD$

Sumber: Anas Sudijono(2011: 175)

Kemudian dipersentasekan dari jumlah siswa kelas V sebanyak 23 menurut Suharsimi Arikunto (2001:236). Jika ditulis dengan rumus, maka rumusnya sebagai berikut:

$\frac{F}{N} \times 100 \% = \text{Persentase}$	<p>F = Skor N = Jumlah Siswa</p>
---	--------------------------------------

Sumber : Suharsimi Arikunto (2001: 236)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian Kemampuan *dribbling*, *shooting* dan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman dan diperoleh 23 responden. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan tingkat Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa putra dengan rerata sebesar 12,86, nilai tengah sebesar 12,8, nilai sering muncul sebesar 9,64 (lebih dari satu) dan simpangan baku sebesar 2,25. Sedangkan skor tertinggi sebesar 17,37 dan skor terendah sebesar 9,64. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Kemampuan *dribbling* Putra Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel

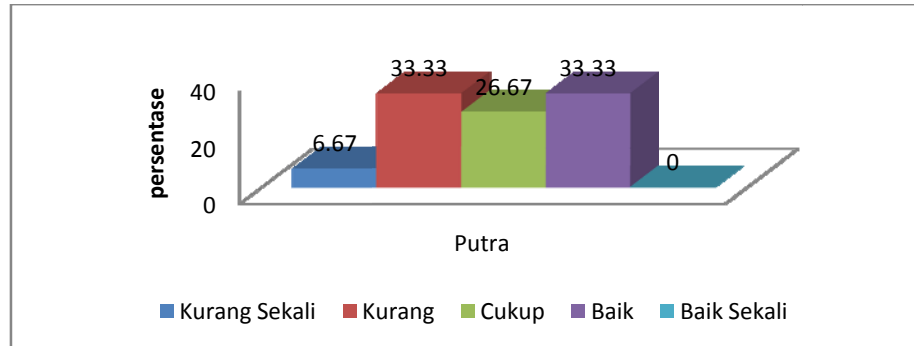
Kabupaten Sleman dapat diketahui. Adapun distribusi kecenderungan faktor yang mempengaruhi kelancaran sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

No.	Formula	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	$X > 16,25$	1	6,67	Kurang sekali
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$14 < X \leq 16,25$	5	33,33	Kurang
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$11,74 < X \leq 14$	4	26,67	Cukup
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$9,48 < X \leq 11,74$	5	33,33	Baik
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 9,48$	0	0	Baik Sekali
		Jumlah	15	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan 5 orang atau 33,33%. Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 5 orang atau 33,33%, cukup 4 orang atau 26,67%, kurang 5 orang 33,33% dan kurang sekali 1 orang atau 6,67%.

Berikut adalah grafik ilustrasi Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman:



Gambar 9. Diagram Batang Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

2. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kemampuan *Trow in* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan tingkat Kemampuan *trow in* Permainan Sepakbola Siswa putra dengan rerata sebesar 7,48, nilai tengah sebesar 6,8, nilai sering muncul sebesar 5,5 (lebih dari satu) dan simpangan baku sebesar 1,78. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Kemampuan *trow in* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan Kemampuan *trow in* Permainan

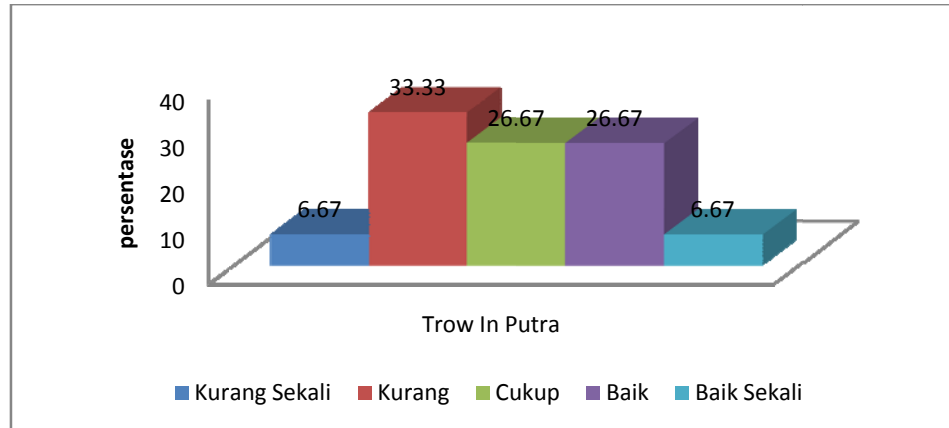
Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman dapat diketahui. Adapun distribusi kecenderungan faktor yang mempengaruhi kelancaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kategorisasi Kemampuan *trow in* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

No.	Formula	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	$X > 10,16$	1	6,67	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$8,37 < X \leq 10,16$	4	26,67	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$6,59 < X \leq 8,37$	4	26,67	Cukup
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$4,81 < X \leq 6,59$	5	33,33	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 4,81$	1	6,67	Kurang sekali
		Jumlah	15	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Kemampuan *trow in* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 5 orang atau 33,33%. Kemampuan *trow in* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 1 orang atau 6,67%, baik 4 orang atau 26,67%, cukup 4 orang atau 26,67%, kurang 5 orang 33,33% dan kurang sekali 1

orang atau 6,67%. Berikut adalah grafik ilustrasi Kemampuan *trow in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman:



Gambar 10. Diagram Batang Kemampuan *trow in* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

3. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan tingkat Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa putra dengan rerata sebesar 26,13, nilai tengah sebesar 24, nilai sering muncul sebesar 33 dan simpangan baku sebesar 9,14, Sedangkan skor tertinggi sebesar 43 dan skor terendah sebesar 14. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman dapat diketahui. Adapun distribusi kecenderungan faktor yang mempengaruhi kelancaran adalah sebagai berikut:

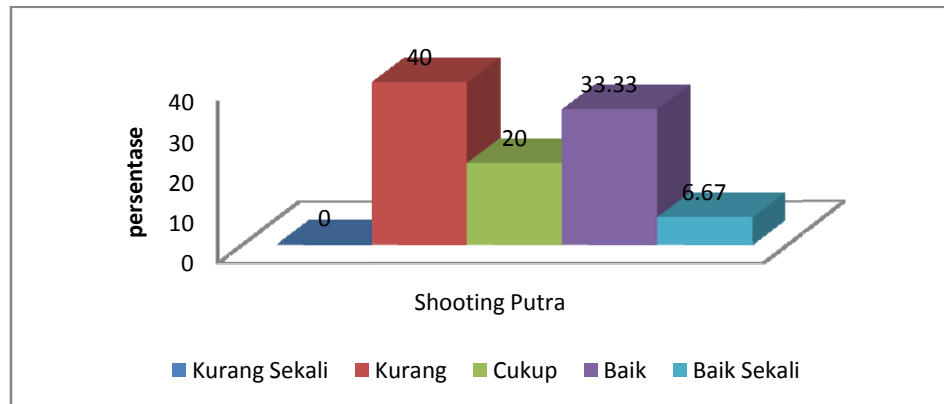
Tabel 4. Kategorisasi Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

No.	Formula	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	$X > 39,84$	1	6,67	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$30,70 < X \leq 39,84$	5	33,33	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$21,56 < X \leq 30,70$	3	20	Cukup
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$12,42 < X \leq 21,56$	6	40	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 12,42$	0	0	Kurang sekali
		Jumlah	15	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 6 orang atau 40%. Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD

Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 1 orang atau 6,67%, baik 5 orang atau 33,33%, cukup 3 orang atau 20%, kurang 6 orang 40% dan kurang sekali 0 orang atau 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman:



Gambar 11. Diagram Batang Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

4. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan tingkat Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa putri dengan rerata sebesar 24,10, nilai tengah sebesar 22,49, nilai sering muncul sebesar 14,01 (lebih dari satu) dan simpangan baku sebesar 7,168, Sedangkan skor tertinggi sebesar 34,44 dan skor terendah sebesar 14,01.

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman dapat diketahui, Adapun distribusi kecenderungan faktor yang mempengaruhi kelancaran adalah sebagai berikut:

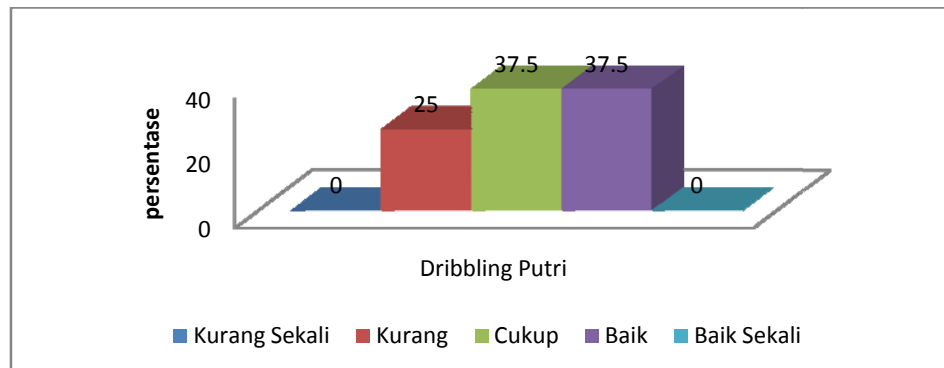
Tabel 5. Kategorisasi Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

No.	Formula	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	$X > 34,86$	0	0	Kurang sekali
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$27,69 < X \leq 34,86$	2	25	Kurang
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$20,52 < X \leq 27,69$	3	37,5	Cukup
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$13,36 < X \leq 20,52$	3	37,5	Baik
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 13,36$	0	0	Baik Sekali
		Jumlah	8	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo

Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan 3 orang atau 37,5%. Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 3 orang atau 37,5%, cukup 3 orang atau 37,5%, kurang 2 orang 25% dan kurang sekali 0 orang atau 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman:



Gambar 12. Diagram Batang Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

5. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kemampuan *Trow in* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan tingkat Kemampuan *trow in* Permainan Sepakbola Siswa putri dengan rerata sebesar 4,5, nilai tengah sebesar 4,45, nilai sering

muncul sebesar 5,8 dan simpangan baku sebesar 1,19, Sedangkan skor tertinggi sebesar 5,8 dan skor terendah sebesar 2,9. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Kemampuan *trow in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

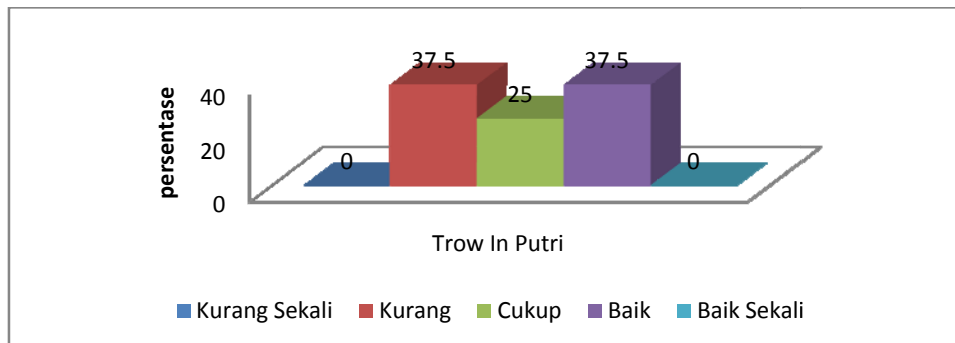
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan Kemampuan *trow in* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman dapat diketahui. Adapun distribusi kecenderungan faktor yang mempengaruhi kelancaran adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Kemampuan *trow in* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel

No.	Formula	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	$X > 6,30$	0	0	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$5,10 < X \leq 6,30$	3	37,5	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$3,90 < X \leq 5,10$	2	25	Cukup
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$2,70 < X \leq 3,90$	3	37,5	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 2,70$	0	0	Kurang sekali
		Jumlah	8	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Kemampuan *trow in* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo

Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan 3 orang atau 37,5%. Kemampuan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 3 orang atau 37,5%, cukup 2 orang atau 25%, kurang 3 orang 37,5% dan kurang sekali 1 orang atau 12,5%. Berikut grafik ilustrasi Kemampuan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman:



Gambar 13. Diagram Batang Kemampuan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

6. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan tingkat Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa putri dengan rerata sebesar 23, nilai tengah sebesar 19, nilai sering muncul sebesar 19 dan simpangan baku sebesar 7,87, Sedangkan skor tertinggi

sebesar 37 dan skor terendah sebesar 15, Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman dapat diketahui. Adapun distribusi kecenderungan faktor yang mempengaruhi kelancaran adalah sebagai berikut:

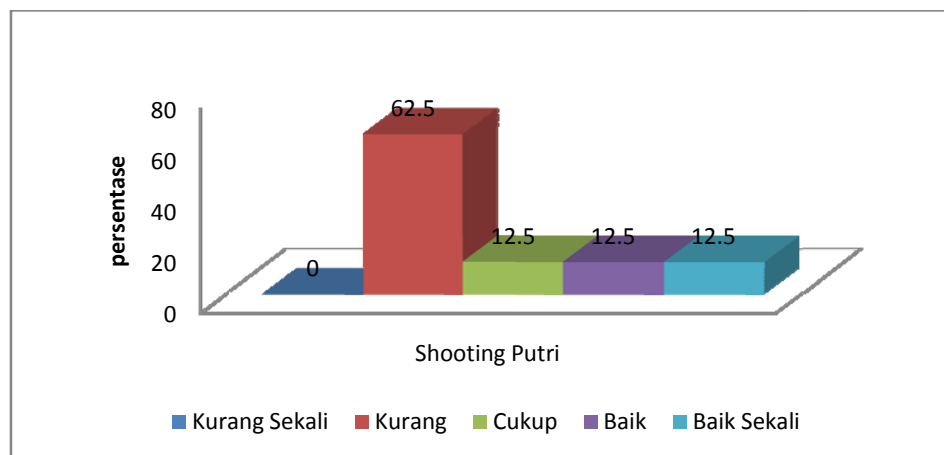
Tabel 7. Kategorisasi Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

No.	Formula	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	$X > 34,81$	1	12,5	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$26,94 < X \leq 34,81$	1	12,5	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$19,06 < X \leq 26,94$	1	12,5	Cukup
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$11,19 < X \leq 19,06$	5	62,5	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 11,19$	0	0	Kurang sekali
		Jumlah	8	100	Baik Sekali

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah kurang dengan pertimbangan

frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 5 orang atau 62,5%. Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 1 orang atau 12,5%, baik 1 orang atau 12,5%, cukup 1 orang atau 12,5%, kurang 5 orang 62,5% dan kurang sekali 0 orang atau 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman:



Gambar 14. Diagram Batang Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

7. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kemampuan *dribbling*, *shooting* dan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

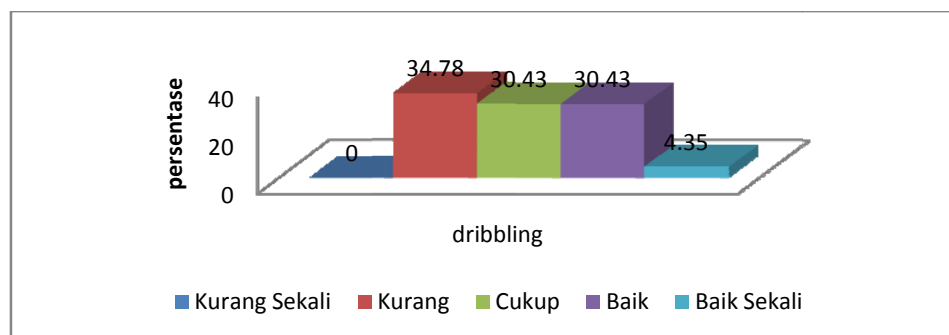
Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan kategorisasi tingkat ketarampilan secara keseluruhan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

No.	Formula	Putra	Putri	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	1	0	1	4,35	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	5	2	7	30,43	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	4	3	7	30,43	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	5	3	8	34,78	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	0	0	0	0,00	Kurang sekali
	jumlah	15	8	23	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi

terbanyak berada pada kategori kurang dengan 8 orang atau 34,78%. Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 1 orang atau 4,35%, baik 7 orang atau 30,43%, cukup 7 orang atau 30,43%, kurang 8 orang 34,78% dan kurang sekali 0 orang atau 0%. Berikut adalah grafik ilustrasi Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman:



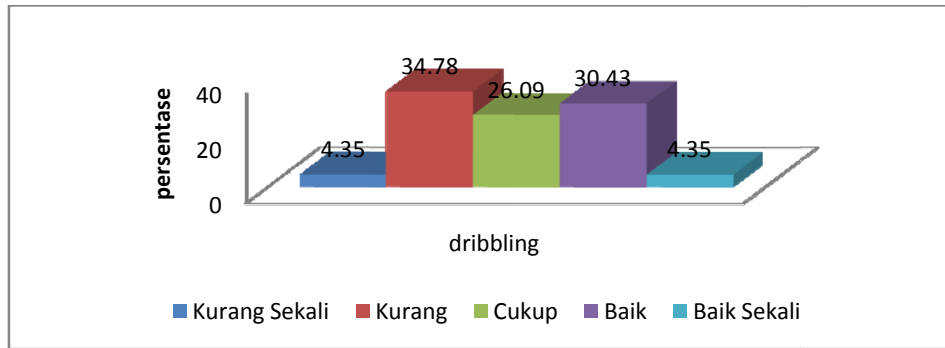
Gambar 15. Diagram Batang Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

Tabel 9. Kategorisasi Kemampuan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

No.	Formula	Putra	Putri	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	1	0	1	4,35	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	4	3	7	30,43	Baik

3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	4	2	6	26,09	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	5	3	8	34,78	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	1	0	1	4,35	Kurang sekali
	jumlah	15	8	23	100	Baik Sekali

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Kemampuan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 8 orang atau 34,78%. Kemampuan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 1 orang atau 4,35%, baik 7 orang atau 30,43%, cukup 6 orang atau 26,09%, kurang 8 orang 34,78% dan kurang sekali 1 orang atau 4,35%. Berikut adalah grafik ilustrasi Kemampuan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman:

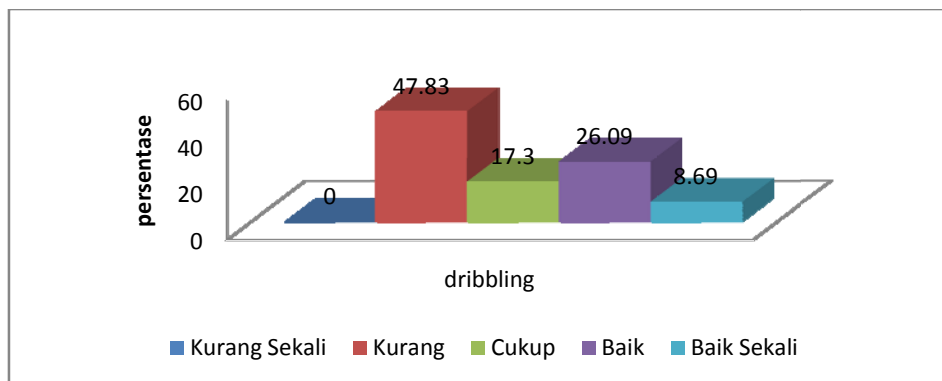


Gambar 16. Diagram Batang Kemampuan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

Tabel 10. Kategorisasi Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

No.	Formula	Putra	Putri	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	1	1	2	8,695652	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	5	1	6	26,08696	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	3	1	4	17,3913	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	6	5	11	47,82609	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	0	0	0	0	Kurang sekali
	jumlah	15	8	23	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 11 orang atau 47,83%. Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 2 orang atau 8,69%, baik 6 orang atau 26,09%, cukup 4 orang atau 17,3*%, kurang 11 orang 47,82% dan kurang sekali 0 orang atau 0%. Berikut adalah grafik ilustrasi Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman:



Gambar 17. Diagram Batang Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang Kemampuan *dribbling shooting* dan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman maka diperoleh bahwa Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan 5 orang atau 33,33%. Kemampuan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 5 orang atau 33,33%. Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 6 orang atau 40%.

Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan 3 orang atau 37,5%. Kemampuan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan 3 orang atau 37,5%. Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Putri

Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 5 orang atau 62,5%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diketahui tingkat kemampuan *dribbling* siswa kelas V SDN Tambakrejo Kecamatan Tempel yaitu pada kategori baik dan tingkat keterampilan *throw in* dan *shooting* pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kurang menguasainya teknik dasar ini yang menyebabkan kekalahan ketika melakukan pertandingan sepakbola. Tingkat kemampuan teknik dasar menjadi modal yang penting bagi siswa kelas V untuk dapat melakoni pertandingan sepakbola dengan baik. Hal ini dikarenakan pertandingan sepakbola merupakan permainan yang menampilkan keterampilan mengolah bola dan tidak hanya sebatas pada kesukaan terhadap sepakbola. Sehingga dengan hasil penelitian ini program latihan perlu diberikan agar siswa memiliki bekal yang matang dalam melakukan pertandingan.

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan secara beregu sehingga adanya kerjasama antar siswa agar mampu mencetak gol sebanyak mungkin dan mampu menahan serangan lawan. Menurut Yudanto, Farida Mulyaningsih, dkk, (2010: 7) tujuan permainan sepakbola adalah siswa dapat memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola dari lawan. Dengan demikian siswa harus

mampu memiliki kemampuan teknik dasar sebagai bekal utama dalam memainkan bola secara beregu. Peraturan permainan sepakbola yang tidak boleh siswa menyetuh atau memegang bola sehingga pemain harus mampu mengolah bola dengan menggunakan kaki, kepala dan anggota tubuh lainnya selain tangan. Penguasaan teknik dasar yang maksimal akan membantu siswa dalam mengolah bola sehingga ada kemungkinan untuk lebih mudah melewati lawan dan mencetak gol sebanyak mungkin.

Permainan sepakbola untuk anak usia dini masih cenderung banyak mengalami kesalahan-kesalahan mendasar yang merugikan tim. Pembinaan siswa sejak usia dini menjadi salah satu upaya dalam membekali siswa untuk memiliki kemampuan teknik dasar yang baik. Dengan memiliki teknik dasar yang baik siswa akan merasakan kenyamanan saat bertanding dan mampu meminimalisir kesalahan yang mendasar. Suasana di lapangan yang menyenangkan akan menumbuhkan kepercayaan diri dan mental bertanding yang baik. Dengan meningkatnya mental bertanding siswa maka akan semakin mampu meningkatkan kekompakan antar siswa.

Kemampuan teknik dasar yang dimiliki oleh siswa harus mendapatkan perhatian khusus dari pelatih atau guru agar siswa memiliki aktivitas untuk meningkatkan kemampuan teknik dasarnya. Pada hakikatnya penguasaan teknik dasar yang baik akan membantu siswa untuk menguasai permainan. Teknik dasar *dribbling* akan membekali siswa untuk mampu mengolah bola

untuk melewati lawan. Dengan mampu mengolah bola selalu dekat dengan kaki maka akan memudahkan siswa dalam melindungi bola dan memudahkan untuk melakukan pergerakan dengan bola. Permainan dengan banyak sentuhan dan didukung oleh pergerakan tanpa bola akan mempersulit lawan untuk merebut bola dan lebih membahayakan gawang lawan.

Variasi serangan yang dilakukan oleh sebuah tim akan sulit diantisipasi oleh lawan apabila mampu melakukan serangan yang variatif, Gerakan – gerakan yang tidak diduga akan membuat tim lawan kalang kabut untuk menutup pergerakan pemain. Kombinasi teknik dasar *dribbling*, *throw in* dan *shooting* akan mampu memberikan penyelesaian akhir yang maksimal. Di mana teknik *shooting* yang baik akan menyulitkan penjaga gawang untuk menangkap dan menghalau bola. Penempatan bola di sudut yang sulit dijangkau oleh penjaga gawang akan lebih membuka peluang untuk mencetak gol.

Perkembangan kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa perlu mendapatkan perhatian yang serius dari guru atau pelatih. Hal ini dikarenakan katakteristik siswa sekolah dasar yang masih senang untuk bermain saja sehingga belum memiliki sarana untuk meningkatkan kemampuan teknik dasarnya. Dengan adanya sarana unuk berlatih maka siswa akan mampu meningkatkan kemampuan teknik dasarnya sehingga mampu meminimalisir kesalahan dalam melakukan *throw in* dan mampu meningkatkan kemampuan

teknik *dribbling* dan *shooting*. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani bisa menjadi sarana untuk memberikan latihan dan evaluasi kemampuan teknik dasar bermain sepakbola. Pengemasan pembelajaran atau latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa akan lebih membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan teknik dasarnya dan mampu menikmati pertandingan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 8 siswa (34,78%). Kemampuan *dribbling* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 1 siswa (4,35%), baik 7 siswa (30,43%), cukup 7 siswa (30,43%), kurang 8 siswa (34,78%) dan kurang sekali 0 siswa (0%).
2. Kemampuan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 8 siswa (34,78%). Kemampuan *throw in* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 1 siswa (4,35%), baik 7 siswa (30,43%), cukup 6 siswa (26,09%), kurang 8 siswa (34,78%) dan kurang sekali 1 siswa (4,35%).
3. Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 11

siswa (47,83%).Kemampuan *shooting* Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri TambakrejoKecamatan Tempel Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 2 siswa (8,69%), baik 6 siswa(26,09%), cukup 4 siswa (17,38%), kurang 11 siswa(47,82%) dan kurang sekali 0 siswa(0%).

B. Implikasi

1. Baik tidaknyateknik dasar yang dimiliki siswa dapat dijadikan sebagai tolok ukur tingkat prestasi bermain siswa.
2. Dengan penguasaan teknik dasar yang baik akan mendorong dan mendongkrak prestasi bertanding.
3. Prestasi bermain sepakbola tidak cukup bermodalkan kesukaan terhadap sepakbola.

C. Saran

1. Siswa harus melakukan latihan yang terprogram agar memiliki kemampuan teknik dasar yang baik.
2. Seorang guru atau pelatih harus mampu memberikan program latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar latihan menghasilkan hasil yang maksimal.
3. Sekolah harus mampu memberikan fasilitas pendukung yang memadai bagi proses pembelajaran pendidikan jasmani agar mampu menciptakan siswa yang berprestasi.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Ateng. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Agus. S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Andilala. (2010). "Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun di SDN Wanutengah Parakan Temanggung." *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Daral Fauzi R. (2009). *Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Standar Kompetensi (SK) Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Indra Gunawan. (2009). *Tehnik Olahraga Sepakbola*. Jakarta : IPA ABONG.
- Yudanto, Farida Mulyaningsih, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani untuk Olahraga dan Kesehatan*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Rusli Lutan. (2001). *Olahraga dan Etika Fair Play*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga, Direktorat Jendral Olahraga, Departemen Pendidikan Nasional.
- Siti Partini. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Sri Rumini, dkk. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP) Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1998). *Teori Bermain*. Jakarta : Depdikbud RI.

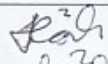
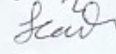
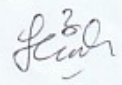
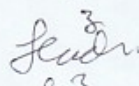
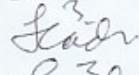
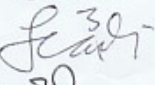
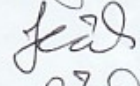
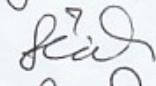
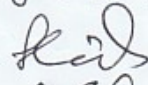
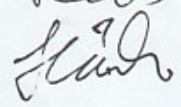
- Sulistya Yuniarto. (2011). "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Giwangan Kota Yogyakarta Tahun 2011." *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sumitro. dkk. (1998). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syamsu Yusuf. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Presiden RI. (2003). Undang - undang Nomor 20 Th 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibawa. (2008). "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD N Giwangan Kota Yogyakarta Tahun 2008." *Skripsi*. Yogyakarta FIK UNY.

LAMPIRAN


Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : JULI JAKO SUTAP0
NIM : 1360 422 7037
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : PENDIDIKAN OLAH RAGA
Pembimbing : Nurhadi Santoso, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	29-01-2015	Revisi judul	
2	03-02-2015	Revisi Latar belakang masalah	
3	06-02-2015	Revisi latar belakang masalah ditambah dengan SK KD	
4	10-02-2015	BAB II	
5	20-02-2015	Revisi BAB II	
6	26-02-2015	Revisi BAB III	
7	15-04-2015	Revisi BAB IV	
8	24-04-2015	Revisi BAB IV	
9	13-5-2015	Revisi bab IV detail tabel	
10	10-6-2015	Revisi BAB V dan abstrak.	

Mengetahui
Kaprosdi PGSD Penjas,


Sriawan, M.Kes.
NIP 19580830 198703 1 003

Lampiran 4. Permohonan Ijin Penelitian PP Muhammadiyah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 070/UN.34.16/PP/2015 09 Februari 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth. : Pimpinan Pusat Muhammadiyah
Jl. Cik Ditiro No. 23 Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Supriyati
NIM : 13604227036
Program Studi : S I PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 16 Februari s.d 28 Maret 2015
Tempat/obyek : SD Muhammadiyah Domban I Tempel Sleman
Judul Skripsi : Pengaruh Senam Kesegaran Jasmani Tahun 2012 Terhadap Peningkatan Kesegaran Jasmani Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Domban I Tempel Sleman Tahun 2014/2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Domban I Tempel
2. Kaprodi S I PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Pusat Pimpinan Muhammadiyah



PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Kantor Yogyakarta
Jln. Cik Ditiro 23 Yogyakarta 55225
Telp. (0274) 553132
Faks. (0274) 553137
Website : www.muhammadiyah.or.id

Kantor Jakarta
Jln. Menteng Raya 62 Jakarta 10340
Telp. (021) 3903021=
Faks. (021) 3903024
E-mail : pp_muhammadiyah@yahoo.com

Nomor : 57/I.0/A/2015

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 22 Rabiul Akhir 1436 H
12 Februari 2015 M

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalaamu` Alaikum wr. wb

Memperhatikan surat Saudara nomor 070/UN.34.16/PP/2015 tanggal 09 Februari 2015 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Pimpinan Pusat Muhammadiyah dapat memberikan izin penelitian kepada Saudari Supriyati mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk penelitian di SD Muhammadiyah Domban I Temple Sleman dengan judul "Pengaruh Senam Kesegaran Jasmani Tahun 2012 Terhadap Peningkatan Kesegaran Jasmani Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Domban I Tempel Sleman Tahun 2014/2015" dengan ketentuan :

1. Memberikan laporan penelitiannya kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
2. Mematuhi tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku serta tidak menyalahgunakan izin penelitian untuk kepentingan lain.
3. Terlebih dahulu menghubungi pihak yang terkait untuk menentukan waktu wawancara (jika diperlukan wawancara)

Demikian surat ini kami sampaikan untuk diketahui dan dimaklumi.

Wassalaamu` Alaikum wr. wb.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah
Ketua, Sekretaris Umum,

Drs. H. Sukriyanto AR, M. Hum. 
NBM. 234 642 NBM. 608 658

Tembusan :

1. Kepala SD Muhammadiyah Domban I Temple Sleman
2. Saudari Supriyati

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari SD Muhammadiyah Domban 1



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH DOMBAN I

TERAKREDITASI : A

Alamat : Karangawang, Mororejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 03 /SD Muh. Db I/II/2015

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta No: 070/UN.34.16/PP/2015 tertanggal 9 Februari 2015 dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Jl. Cik Ditiro No 23 Yogyakarta No: 57/I.0/A/2015 tertanggal 12 Februari 2015 tentang permohonan ijin penelitian, dengan ini kami:

Nama : Drs. Sudaryanta
NIP : 19631230 198604 1 002
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Domban I Tempel Sleman

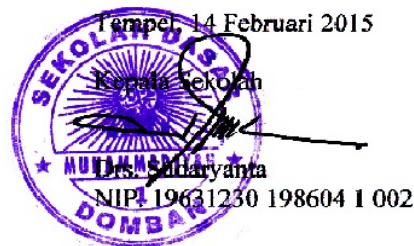
Dengan ini mengizinkan kepada saudara :

Nama : Supriyati
NIM : 13604227036
Tempat/Tanggal lahir : Sleman, 03 April 1968


Jabatan : Guru Penjaskes SD N Kapukanda Tempel Sleman

Untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka tugas akhir skripsi di SD Muhammadiyah Domban I Tempel Sleman yang dimulai dari tanggal 16 Februari 2015 sampai dengan tanggal 28 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 6. Sertifikat Kalibrasi *Stopwatch*



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
 CALIBRATION CERTIFICATE
 Nomor : 548 / SW - 10 / II / 2015
 Number

ALAT <i>Equipment</i>	No. Order : 006882
Nama : Stopwatch	Diterima tgl : 5 Februari 2015
Kapasitas : 9 jam	
Daya Baca : 1 detik	
PEMILIK <i>Owner</i>	
Nama : Supriyati	
Alamat : SDN Kapukanda Tempel Sleman	
METODE, STANDAR, TELUSURAN <i>Method, Standard, Traceability</i>	
Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument	
Standar : Casio HS-80TW.IDF	
Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN	
TANGGAL DIKALIBRASI <i>Date of Calibrated</i>	Yogyakarta, 5 Februari 2015
LOKASI KALIBRASI <i>Location of calibration</i>	Balai Metrologi Yogyakarta
KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI <i>Environment condition of calibration</i>	Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%
HASIL <i>Result</i>	Lihat sebaliknya



Yogyakarta, 5 Februari 2015
 Kepala
 Soedawong SE
 197903 1 006 4

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi : Supriyati
2. Ditera ulang oleh : Marsudi Harjono NIP. 19591117.198401.1.002
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1.000,00
0 - 20	2.000,00
0 - 30	3.000,00
0 - 40	4.000,00
0 - 50	5.000,00

Kepala Seksi Teknik K metrologian



Gono, SE. MM
NIP. 19610807.198202.1.007



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 546 / UP - 47 / II / 2015

Number

No. Order : 006882

Diterima tgl : 5 Februari 2015

ALAT

Equipment

Nama : Ban Ukur

Kapasitas : 50 meter

Daya Baca : 2 mm

Readability

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Trade Mark / Manufaktur

Kamaki

PEMILIK

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

Supriyati

SDN Kapukanda Tempel Sleman

METODE, STANDART, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standard

Standard

Telusuran

Traceability

SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010

Komparator 1 m

Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

HASIL TERA ULANG

Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

: 5 Februari 2015

: Balai Metrologi Yogyakarta

: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015

: 4 Februari 2016

Yogyakarta, 5 Februari 2015



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE


I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : Supriyati
2. Dikalibrasi oleh : Marsudi Harjono NIP. 19591117.198401.1.002
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,10'00"02
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,30'00"02
00,59'00"00	00,59'00"01

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE. MM
NIP.19610807.198202.1.007

Lampiran 8. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH DOMBAN I
TERAKREDITASI : A

Alamat : Karanggewang, Mororejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552

SURAT KETERANGAN

Nomor : 15/SD Muh. Db I/IV/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Domban I, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Supriyati, A.Ma.Pd
NIM	:13604227036
NIP	: 19680403 198804 2 001
Tempat/Tanggal Lahir	: Sleman, 03 April 1968
Jabatan	: Guru Penjaskes SD N Kapukanda Tempel Sleman

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka tugas akhir skripsi, di SD Muhammadiyah Domban I Tempel Sleman yang dimulai dari tanggal 16 Februari 2015 sampai dengan tanggal 28 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempel, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah,

Drs. Sudaryanta
NIP.19631230 198604 1 002

